

Woro - Woro

**INFOSS**
INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

1. Liturgi :

- Misa Pesta Nama Lingkungan St. Angela: 29 Januari 2019.
- Misa Pesta Nama Lingkungan St. Don Bosco: 31 Januari 2019.
- Misa Pesta Nama Lingkungan St. Veronika: 5 Februari 2019.
- Misa merayakan Imlek: Minggu, 10 Februari pukul 08.00 WIB.
- Misa Wilayah: 10 – 13 Februari 2019 pukul 19.30 WIB.

2. Pelantikan DPH 2019 – 2021 dan Peresmian GKP: Minggu, 17 Februari 2019 pukul 08.00 WIB.

3. Kunjungan DPH ke Wilayah 2: Selasa, 19 Februari 2019.

4. Rapat Rutin DPH bulan Februari: Jumat, 8 Februari dan 22 Februari 2019 pukul 19.30 WIB.

Katekese

*Ingin produk & jasa anda dikenal lebih luas?*

Anda bisa bekerjasama dengan kami, dengan meriklan di INFOSS, media Informasi Salib Suci

Untuk informasi lebih lanjut hubungi
TIM INFOSS 0813-8886-7100.

Dengan beriklan, anda ikut membantu kelangsungan media gereja kita.

Misi Yesus Kristus

Kedatangan Kristus ke dunia untuk menyelamatkan kita. Untuk mem-perdamai antara Allah Bapa dengan mereka yang telah terpisah dari-Nya oleh karena dosa. Tujuannya, untuk membersihkan atau memurnikan kita dari dosa, untuk membawa terang kepada dunia yang penuh kegelapan, untuk memberikan hidup, dan mengalahkan maut.

Yesus menyelesaikan penyelamatan kita dengan bertindak sebagai seorang Nabi, Imam Agung, dan Raja. Ketiga hal ini disebut sebagai jabatan Kristus. Misinya untuk mem-bawa kita ke dalam persekutuan dengan Tuhan dipenuhi melalui peran-Nya sebagai Nabi, Imam Agung, dan Raja.

Sebagai Nabi, Yesus menyatakan kebenaran kepada kita. Sebagai gambaran Allah, kita diciptakan untuk kebenaran. Untuk menaati kebenaran adalah martabat kita. Kita selalu membutuhkan kebenaran sebab akibat dosa, kita telah diperbudak oleh tipuan Iblis dan dihalangi oleh ketidaktahuan/kebodohan. Oleh karena itu, Yesus mengajarkan bahwa kebenaran

memerdekakan kita (Yoh 8:32), dan kematian-Nya adalah saksi kebenaran tersebut (Yoh 8:40; 18:37) tentang Tuhan yang adalah Kasih dan Kebenaran tentang kita. Kebenaran memampukan kita untuk mengambil bagian di dalam korban Kristus. Jabatan / tugas kenabian mengarah dan melayani tugas ke- imamat-an.

Sebagai Imam, Yesus mempersembahkan korban yang sempurna dalam hal ketaatan dengan penuh kasih dan ketaatan seorang anak (Ibr 10:1-10). Korban ini menyenangkan Allah Bapa dan mencapai pendamaian dunia dengan Allah Bapa. Oleh rahmat, yang dimenangkan oleh Kristus di kayu salib, kita dibebaskan dari keterasingan dari Tuhan dan diberikan bagian di dalam kehidupan Allah dan dijadikan kudus.

Sebagai Raja, Yesus mendirikan Kerajaan Allah di dunia. Mukjizat- mukjizat-Nya membuktikan kuasa-Nya untuk membebaskan kita dari semua penderitaan dan pengusiran kuasa jahat yang dilakukan oleh Yesus. Sebagai orang yang secara sempurna bebas dari dosa, Yesus dapat melayani. Kebebasan ini mengalir dari kebebasan-Nya yang sempurna untuk melakukan kehendak

Bapa. Jabatan atau tugas raja mengalir dari tugas ke- imamat-an sebagai buahnya.

Ketika Yesus membagikan hidup-Nya kepada kita, itu berarti bahwa kita juga dipanggil untuk menjadi nabi, imam dan raja. Oleh rahmat, Yesus memampukan kita untuk melakukan seperti yang dilakukan-Nya. Ia juga memberikan kepada kita contoh yang sempurna untuk ditiru. **(Lyz/dbs)**

**SELAMAT NATAL 2018****DAN****TAHUN BARU 2019**

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita, lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang:
Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai
-Yesaya 9:6-

-Umat lingkungan St. Monica-

www.parokicilincing.org komsosparokicilincing@gmail.com

Gereja Salib Suci Paroki Cilincing

paroki salib suci cilincing

paroki_cilincing

0813.8886.7100



INFOSS
INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Penasihat

Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM
Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Penanggung Jawab

Claudia Anggi
Ruci Mojoprasthi

Editor

Maretha P.S

Reporter

Hariyani
Elroy Tarigan
Anastasia Karyna Pramesthi
Maria Apriliani Jezika Tembaru

Desain Grafis

Jou Endhy Pesuarissa

Redaksi

Komsos Gereja Salib Suci
Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com
www.parokicilincing.org
fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing
instagram: paroki_cilincing

Layanan Sekretariat Gereja

Selasa-Sabtu, 09.00-17.00 WIB
Minggu, 08.00-13.00 WIB

Jadwal Misa

Sabtu, 18.00 WIB
Minggu, 06.00 WIB
Minggu, 08.00 WIB
Minggu, 18.00 WIB

Jadwal Misa Harian

Gereja: Selasa & Jumat, 18.00 WIB
Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,
Jumat & Sabtu, 05.30 WIB
Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB
Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

Kritik, Saran & Iklan

komsos gereja salib suci
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com

Jalan Vinsensian



“Tuhan Tahu Mana yang Benar”

Pada rubrik Jalan Vinsensian edisi sebelumnya menceritakan kisah Vinsensius yang tinggal di Roma. Di sana, ia mengisi waktunya sambil menunggu benefisi. Ia bersosialisasi dengan sejumlah teman atau pihak yang dianggapnya akan membawa keuntungan bagi kariernya. Namun ternyata tidak ada hasilnya. Benefisi yang diharapkan tidak kunjung datang, sehingga Vinsensius memutuskan untuk kembali ke Paris.

Masih dengan semangat yang sama guna mendapatkan benefisi, Vinsensius berangkat ke Paris dan menetap di Faubourg St. Germain. Lokasi ini dipilih karena di situ banyak orang-orang Gascon. Mereka sederhana dengan Vinsensius. Untuk menghemat biaya, ia berbagi kamar dengan seorang hakim dari Bordeaux. Suatu hari Vinsen sakit dan berbaring di tempat tidur. Teman sekamarnya sedang pergi, sehingga ia meminta dikirim obat oleh pembantu apotek. Saat melayani Vinsen, pembantu apotek tersebut tergoda untuk mengambil uang yang ada di lemari kaca, milik hakim. Ketika hakim pulang, Vinsen dituduh mencuri uang tersebut. Bukan hanya menuduh, hakim tersebut mengusirnya dan menyebarkan kabar pencurian itu. Bahkan ia meminta monition tentang kejadian itu. Monition adalah perintah pejabat gereja untuk mengumumkan di gereja sebanyak

tiga minggu berturut-turut tentang perbuatan kriminal seseorang. Vinsen berserah pada Tuhan. Ia berdoa dan berucap, “Tuhan tahu mana yang benar.” Enam tahun kemudian, kebenaran terungkap. Pelaku pencurian tersebut akhirnya mengaku. Sang hakim menyesal dan meminta maaf kepada Vinsen, bahkan bersedia berlutut di depan umum. Vinsen yang murah hati mau mengampuni sang hakim tanpa syarat. Dari kisah tersebut terlihat sosok Vinsensius yang amat saleh. Ia bersedia bersabar selama enam tahun hingga akhirnya kebenaran terungkap, dan ia pun bersedia mengampuni orang yang menuduhnya. **(Fra/db)**

Pertanyaan refleksi:

1. Apakah yang Anda rasakan ketika dituduh tentang suatu hal yang tidak Anda lakukan?
2. Bagaimana reaksi Anda ketika dituduh?
3. Apakah Anda memohon kepada Tuhan?

“Kita harus menyesuaikan diri dengan kehendak Allah baik dalam situasi yang merepotkan maupun situasi yang menyenangkan yang terus berganti. Karena itu, dibutuhkan sikap siap siaga untuk segala dan sikap tidak terikat pada diri kita sendiri”
-St. Vinsensius-

LOWONGAN KERJA:

Dibutuhkan segera!
Admin Logistik, minimal D3
P/W, maksimal 28thn, domisili di Kelapa Gading dan sekitarnya. Bahasa Inggris diutamakan.

Kirim lamaran & CV ke: recruit.wsindo@gmail.com

Youth Corner



Yuk, Kita Mengenal Koor OMK Salib Suci



Sobat OMK, seperti yang kita tahu, banyak wadah bagi Orang Muda Katolik (OMK) untuk dapat berkarya dan melayani di Gereja kita tercinta. Nah, salah satu wadah tersebut adalah Koor OMK Salib Suci. Kamu pastinya sudah tahu, dong, Koor OMK Salib Suci. Koor OMK ini sudah sering bertugas saat Misa hari raya. Selain itu, mereka juga berpartisipasi dalam visitasi penggalangan dana pembangunan Gedung Karya Pastoral (GKP) kita. Keren, kan.

Koor OMK Salib Suci memiliki 70 anggota. Namanya juga koor OMK, sudah pasti anggotanya anak muda semua. Nah, saat Misa Natal kemarin, Koor OMK kembali dipercaya untuk ambil bagian. Mereka bertugas pada Misa Malam Natal pertama pada tanggal 24 Desember 2018. Kalian pasti tahu bagaimana suara mereka saat itu. Betul-betul merdu dan kompak. Keren banget, deh.

Salam hormat Romo,

Saya ingin bertanya. Untuk bisa menerima Sakramen Ekaristi atau Komuni Pertama, mengapa kita harus mengikuti pelajaran terlebih dulu? Mengapa aturannya ribet? Apakah tidak bisa dipermudah? Terima kasih Romo untuk jawabannya.

Salam,
lin
Umat Wilayah 6

Untuk mendapatkan hasil yang jitu, tentu harus berani bayar harga. Irawan Nugroho sebagai pelatih mengatakan, “Jika dibandingkan Natal tahun sebelumnya, persiapan untuk tugas Misa Natal 2018 bisa dibilang cukup singkat. Kira-kira 1,5 bulan. Itu dikarenakan dari awal tahun sampai bulan September 2018, Koor OMK membantu visitasi ke gereja-gereja lain. Walaupun lelah, mereka tetap semangat melayani Tuhan.” Wow, ciamik, kan. Meskipun lelah, mereka tetap memelihara komitmen untuk melayani. Enggak gampang lho sob, melakukan itu. Dan sudah pasti kita wajib menirunya.

Untuk tugas koor Misa Malam Natal 2018, Koor OMK berlatih dua kali dalam seminggu. Hari Rabu dan Minggu. “Yang membuat saya selalu berkomitmen dalam latihan, ya karena saya selalu merasa tidak pernah bisa bagus jika saya tidak

berlatih dengan baik. Dan saya ingin bernyanyi dengan baik di hadapan Tuhan. Itu yang membuat saya komit berlatih,” tukas Ketua Koor OMK Felita.

Dan yang menarik dalam perayaan Natal tahun lalu, Koor OMK Salib Suci mengusung tema “Bali”. Mereka tampil dengan busana daerah Bali. Itu membuat perayaan Natal semakin unik dan meriah.

Sobat OMK, kita bisa lihat komitmen Felita dan teman-temannya. Walau pun sulit dan sibuk, mereka tetap berupaya untuk bertanggung jawab. Tetap berkomitmen. Semoga kita pun, para OMK Salib Suci juga mau ambil bagian dalam pelayanan dan belajar berkomitmen. Selain Koor OMK, sobat OMK bisa terlibat di setiap kegiatan kepemudaan gereja. Ayo, kita melayani bersama. **(Jee)**

Tanya Romo



Oleh: Romo Emanuel Prasetyono, CM

Alo Saudari Iin. Proses menerima Sakramen Ekaristi atau Komuni Pertama bisa menjadi sulit atau tidak, itu tergantung dari pribadi masing-masing. Ada orang yang ingin mencari gampang saja, ada juga yang tidak. Orang yang menganggap sulit, itu pertanda bahwa ia tidak ingin memperjuangkan imannya. Tidak ingin memperjuangkan keselamatannya. Namun jika kita bersungguh-sungguh mau memperjuangkan iman kita, maka kita akan mengikuti pelajaran dan

mempersiapkan diri dengan baik. Pelajaran sebagai syarat untuk menerima Komuni Pertama bukanlah untuk mempersulit kita tetapi menjadi tanda bahwa iman juga harus diperjuangkan, bukan tanpa usaha. Karena jika iman tidak dipersiapkan dengan baik, akan sangat bahaya bagi kualitas iman. Tuhan memberikan karunia dan rahmat, sementara manusia harus berusaha.